

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, dipaparkan mengenai simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Pemaparan simpulan dilakukan berdasarkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian pada bab I. Sedangkan pemaparan saran dilakukan berdasarkan pengalaman selama kegiatan penelitian berlangsung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai penerapan *Conceptual Change Model* berbasis *PDEODE*E* dalam pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan *CCM* berbasis *PDEODE*E* dalam pembelajaran cukup efektif dalam mereduksi miskonsepsi konsepsi Gaya pada siswa kelas XI. Efektivitas penerapan *CCM* berbasis *PDEODE*E* ini ditunjukkan oleh rata-rata dari nilai *N-Gain* yakni sebesar 0,4 dengan interpretasi sedang. Kesimpulan lebih rinci berdasarkan hasil penelitian ialah sebagai berikut.

1. Berdasarkan temuan hasil analisis terkait keterlaksanaan model pembelajaran *CCM* berbasis *PDEODE*E* diperoleh rata-rata persentase keterlaksanaan sebesar 95,8% dengan interpretasi “sangat baik”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan *CCM* berbasis *PDEODE*E* dalam pembelajaran berlangsung sangat baik
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *CCM* berbasis *PDEODE*E* lebih efektif dalam mereduksi miskonsepsi siswa daripada pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan rata-rata nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *N-Gain* kelas eksperimen adalah sebesar 0,4 dengan interpretasi sedang, sedangkan untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,1 dengan interpretasi rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan *CCM* berbasis *PDEODE*E* memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mereduksi miskonsepsi siswa pada konsep Gaya.
3. Berdasarkan temuan dari hasil analisis terhadap profil level konsepsi siswa, diperoleh informasi profil miskonsepsi pada konsep Gaya. Rata-rata persentase miskonsepsi berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen

adalah sebesar 58%, sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 59,6%. Namun, rata-rata persentase miskonsepsi berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 20,7%, sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 53,7%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besarnya rata-rata persentase miskonsepsi berdasarkan hasil *pretest* pada kedua kelas cenderung sama dengan selisih 1,6%, sedangkan hasil *posttest* cenderung berbeda dengan selisih 33,0%.

4. Berdasarkan temuan terkait profil miskonsepsi siswa dari hasil *pretest* dan *posttest*, diperoleh informasi mengenai perubahan miskonsepsi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perubahan persentase miskonsepsi pada kelas eksperimen adalah sebesar 37,3%, sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 5,9%. Perubahan persentase miskonsepsi terbesar terjadi pada kelas eksperimen. Selain itu, rata-rata persentase perubahan level konsepsi pada kelas eksperimen adalah sebesar 21,5% pada LK *Understand*, 23,0 pada LK *Partial Understanding*, 6,1% pada LK *Not Understanding*, dan 1,6 pada LK *Un-Code*. Jenis perubahan konsepsi tersebut cenderung pada perubahan yang diharapkan (menjadi konsepsi yang lebih baik). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan *CCM* berbasis *PDEODE*E* berpengaruh terhadap perubahan konsepsi siswa menjadi konsepsi yang lebih baik terkait konsep Gaya.

5.2 Saran

Agar penelitian lebih selanjutnya dapat dilaksanakan lebih baik, maka diberikan saran berdasarkan pengalaman dalam kegiatan penelitian. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Peneliti sebaiknya mempersiapkan berbagai instrumen, alat, dan bahan penelitian sebaik mungkin. Hal ini dilakukan agar kegiatan penelitian (terutama kegiatan pengumpulan data) dapat berlangsung dengan baik.
2. Dalam kegiatan pengumpulan data yakni proses pembelajaran di kelas sebaiknya dilakukan dengan dengan bantuan dua orang lain untuk membantu mengkondisikan siswa. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengumpulan data dapat berlangsung secara kondusif dan lebih efektif.

3. Pembelajaran dengan menggunakan *CCM* berbasis *PDEODE*E* sebaiknya dilakukan dalam waktu minimal 4 jam pembelajaran agar tahap pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
4. Penerapan *CCM* berbasis *PDEODE*E* dapat dilakukan pula untuk penelitian lebih lanjut terkait alternatif mengatasi miskonsepsi siswa pada materi fisika yang lain.